

## ABSTRAK

Sari, Mei Nurrita. 2009. *Analisis Struktural Novel Catatan Buat Emak Karya Ahmad Tohari serta Implementasi Aspek Tokoh dan Aspek Tema sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur novel *Catatan Buat Emak* karya Ahmad Tohari. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yang menitikberatkan pada unsur intrinsik karya sastra yang terdiri dari tema, alur, tokoh, latar, dan bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini, penulis menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkannya. Adapun langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: pertama, menganalisis novel *Catatan Buat Emak* secara struktural yang terdiri dari tema, alur, tokoh, latar, dan bahasa. Kedua, implementasi hasil analisis novel *Catatan Buat Emak* khususnya aspek tokoh dan aspek tema sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan hasil analisis struktur maka dapat diketahui bahwa tokoh sentral dalam novel *Catatan Buat Emak* adalah Rasmus, Srintil, dan semua warga Dukuh Paruk yang bertentangan dengan tokoh utama, Rasmus. Di sini tokoh Rasmus yang lebih cocok berperan sebagai tokoh utama sedangkan tokoh Srintil berperan sebagai tokoh wirawati. Tokoh antagonisnya adalah warga Dukuh Paruk atau siapa saja yang menganggap Srintil adalah wewenangnya. Tokoh tambahan dalam novel ini adalah Warta, Darsun, Ki Secamenggala, Sakarya, Nyai Sakarya, Kartareja, Nyai Kartareja, Sakum, Santayib, istri Santayib, Nenek Rasmus, Sulam, dan Dower.

Latar peristiwa dalam novel *Catatan Buat Emak* ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempatnya di sebuah desa terpencil bernama Dukuh Paruk. Latar waktu terjadi sekitar tahun 1960-an. Latar sosialnya, ketika itu masyarakatnya miskin, terbelakang, tidak berpendidikan, dan masih memegang teguh adat istiadat yang sudah turun-temurun.

Alur dalam novel ini melalui delapan tahapan. Diawali dengan paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian, dan berakhir dengan selesaian. Novel ini beralur sorot balik. Dapat diketahui bahwa peristiwa-peristiwa dalam novel *Catatan Buat Emak* menunjukkan adanya gejala sebab akibat, artinya peristiwa-peristiwa yang terjadi merupakan akibat dari adanya peristiwa sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa cerita dalam novel *Catatan Buat Emak* beralur sorot balik karena dalam pengaluran tersebut, peristiwa-peristiwa yang terjadi tidak begitu saja tersusun secara linear sederhana, tetapi di beberapa bagian terdapat sorot balik.

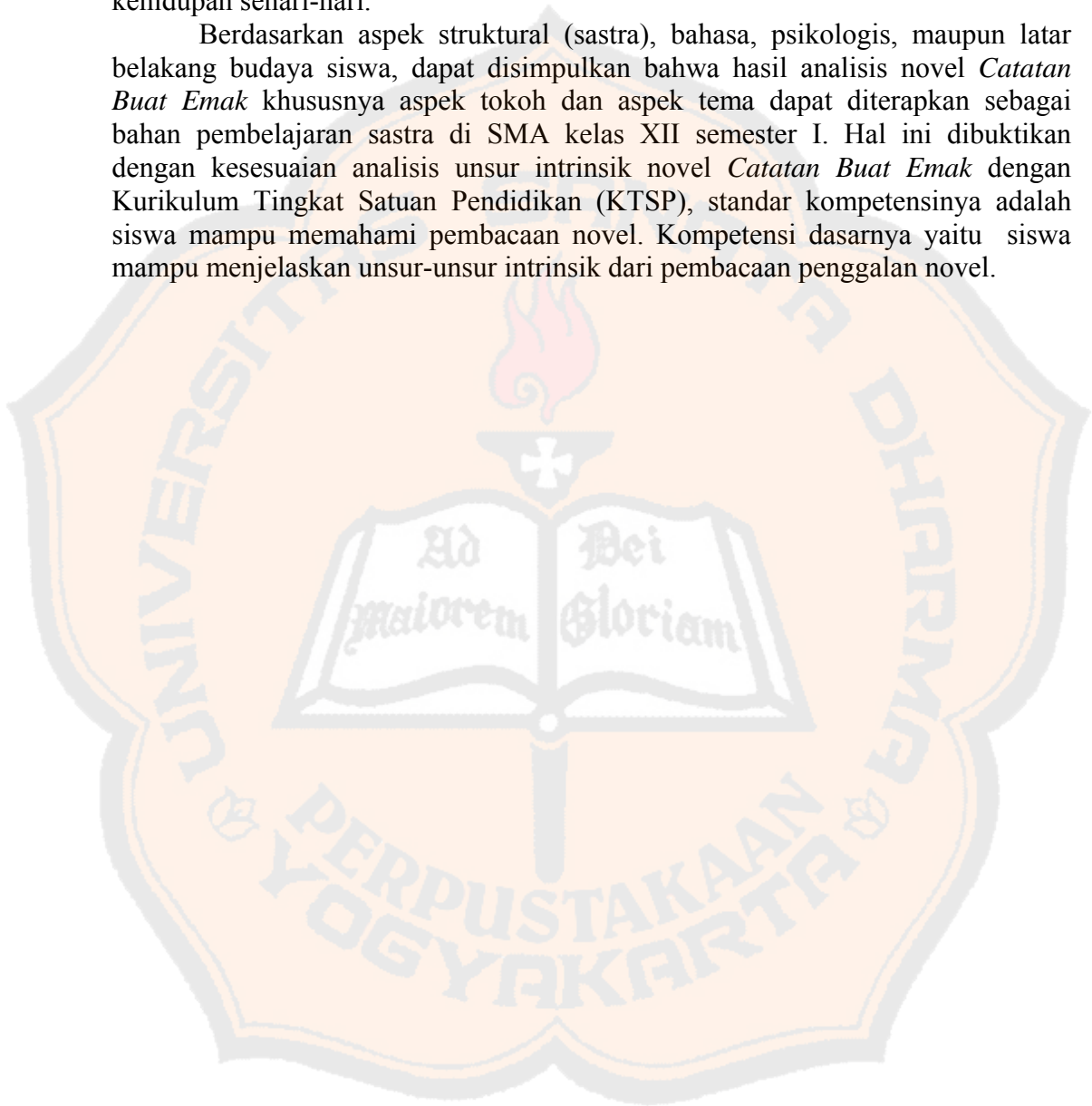
Dalam novel *Catatan Buat Emak* ditemukan adanya tema pokok dan tema tambahan. Tema pokok yang terkandung yaitu kerinduan seorang anak atas kehadiran ibunya. Rasmus menganggap Srintil adalah cermin baginya, dia mencoba mencari bayangan Emaknya. Tema tambahan dalam novel ini adalah kemanusiaan, sosial, politik. Dikatakan bertemakan kemanusiaan karena novel ini

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan berbagai persoalan kemanusiaan, seperti keikhlasan, cinta kasih, kejujuran, kemunafikan, kesewenang-wenangan, dan keterpaksaan.

Novel *Catatan Buat Emak* ini menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana namun sangat mudah dipahami meskipun ada beberapa istilah Jawa. Pilihan kata, kalimat, maupun bahasa figuratif, yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek struktural (sastra), bahasa, psikologis, maupun latar belakang budaya siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis novel *Catatan Buat Emak* khususnya aspek tokoh dan aspek tema dapat diterapkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester I. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian analisis unsur intrinsik novel *Catatan Buat Emak* dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensinya adalah siswa mampu memahami pembacaan novel. Kompetensi dasarnya yaitu siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel.



**ABSTRACT**

Sari, Mei Nurrita, 2009. *The Analysis of Novel Structure in Ahmad Tohari's Catatan Buat Emak and The Implementation of The Figure and Theme Aspects as The Material of Literature Study in Senior High School*. A Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This study scrutinizes the structures of Ahmad Tohari's novel entitled *Catatan Buat Emak*. This thesis employs the structural approach which focuses on the intrinsic elements of literature, namely theme, plot, characterization, setting, and linguistic. To conduct this study, descriptive method is employed. Through this method, the writer describes some facts related to some problems which will be analyzed, and subsequently processes and interprets them. The steps taken are: firstly, analyzing the novel structurally covering its theme, plot, characterization, setting, and linguistic; secondly, implementing the result of the novel analysis, particularly the characterization and theme, as the literary teaching material in Senior High School.

Based on the result of the structural analysis, it is known that the major characters of the novel are Rasus, Srintil, and all inhabitants of Dukuh Paruk who oppose the main characters, Rasus. Rasus is considered as the hero of the novel meanwhile Srintil is the heroine one. The antagonists are the inhabitants of Dukuh Paruk and ones who claim Srintil as their authority. The cameos of the novel are Warta, Darsun, Ki Secamenggala, Sakarya, Nyai Sakarya, Kartareja, Nyai Kartareja, Sakum, Santayib, Santayib's wife, Rasus's grandmother, Sulam, and Dower.

The setting of the novel cover the setting of place, the setting of time, and the social setting. The setting of the place is situated in a remote village named Dukuh Paruk. The setting of time is around 1960s. The social setting is during the time when the society has to deal with poverty, underdevelopment, and stick to inherited mores rigidly.

The plot of the novel transgresses through eight stages. The stages begin with introduction, exposition, conflict, main conflict, anti-climax, climax, resolution, and ends with an end. The novel has a flashback plot. It is known that the incident in the novel show causal relationship between one another. It means that one incident may become the cause of the other incident, and the incidents are not developed simply and linearly. It shows that the plot is a flashback due to a few flashbacks found in some parts of the novel.

The themes discovered in the novel are main theme and secondary themes. The main theme is a child craving for the presence of a mother. Rasus considers Srintil as a reflection of the image of a mother. The secondary themes in the novel are humanitarian, social, and political issues. It is said to be humanitarian issue because the novel reveals various humanitarian issues such as sincerity, affection, honesty, hypocrisy, arbitrariness, and unwillingness.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The novel uses direct and simple language. The Javanese terms used in the novel including dictions, sentences, and figurative idioms applied in daily life are also comprehensible.

Based on structures (literature), the student's linguistic, psychological, and cultural background aspects, it can be concluded that the analysis results of the novel entitled *Catatan Buat Emak*, particularly the characterization and the theme aspects are applicable as the literary teaching material for twelfth-grade students of Senior High School in semester I. It is verified by the compatibility found between the intrinsic elements of the novel and the applied curriculum which is called *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. The competency standard is that students are able to understand a novel reading. The basic competency is that students are able to explain the intrinsic elements of a fragmentary novel reading.

